

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan wisata religi dengan obyek wisata Masjid Agung Alkaromah dan Kubah Sekumpul merupakan kegiatan yang memiliki banyak nilai-nilai dakwah yang dapat di ambil hikmahnya, melalui kegiatan ini wisatawan akan langsung merasakan efek dan teguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan wisata religi memang memiliki beberapa obyek wisata dan hal ini tidaklah dilarang, malah sangat di anjurkan dan di perintahkan oleh Allah dan Rasul selagi tidak melanggar aturan dari Allah Swt.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dakwah maupun kebaikan yang terdapat dalam kegiatan wisata religi di Kota Martapura khususnya pada obyek wisata religi Kubah Guru Sekumpul dan Masjid Agung Alkaromah yaitu: Menerapkan pakaian busana muslim dan menutup aurat, membiasakan untuk berwudhu, membiasakan memberi salam, meluruskan akidah, membudayakan membaca Alqur'an, memakmurkan masjid, mengingatkan kematian, meningkatkan keimanan

kepada Allah Swt. Mensyukuri nikmat Allah, menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

2. Beragam efek yang telah dirasakan oleh wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung setelah melakukan kegiatan wisata religi dengan datang ke obyek wisata Kubah Sekumpul dan Masjid Agung Alkaromah yaitu: meningkatkan keimanan kepada Allah Swt., menambah rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. kepada kita, jiwa merasa tenang ketika berada di obyek wisata Kubah Sekumpul dan Masjid Agung Alkaromah, bertambah ilmu pengetahuan, lebih memperbaiki diri lagi dengan menggunakan pakaian yang sesuai syariat Islam, lebih rajin ibadah, tertunaikan kewajiban.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya bagi masyarakat sekitar maupun wisatawan obyek wisata religi baik di Masjid Agung Alkaromah maupun di Kubah Sekumpul, agar tetap mempertahankan perilaku yang ramah dan menjaga lingkungan sekitar agar obyek wisata ini tetap menarik bagi wisatawan lainnya.
2. Perlu diadakannya kajian ulang terhadap wisata religi oleh peneliti yang lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut guna menambah khazanah keilmuan mengenai kegiatan yang menjadi budaya untuk berwisata religi serta berbagai aktivitas keagamaan didalamnya.

3. Dengan adanya beberapa anjuran dalam Alqur'an dan keterangan dari hadis Rasulullah Saw. tentang berwisata, hendaknya hal ini dapat menjadi masukan untuk pembacanya, bahwa Alqur'an maupun hadis sangat menganjurkan diadakannya berbagai bentuk kegiatan wisata religi dengan tujuannya untuk ibadah.